

## Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019)

Finti Arista<sup>1</sup>; Anwar Musadad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
email : [finti.arista16152@student.unsika.ac.id](mailto:finti.arista16152@student.unsika.ac.id); [anwarsadad21febunsika@gmail.com](mailto:anwarsadad21febunsika@gmail.com)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.4, No.1, September 2020  
Halaman : 57 – 67

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

#### **Keyword :**

*Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity; Harga Saham*

#### **JEL. classification :**

C33, G21, G24, N15, N25

#### **Contact Author :**

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**  
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang  
Tangerang Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021)  
7412491  
Email :  
[sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, yaitu: mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, dan melakukan pengujian hipotesis, serta membuat kesimpulan dan saran. Sampel dikumpulkan menggunakan metode Purposive Sampling menggunakan 24 data keuangan dari laporan keuangan PT. Lippo Cikarang, Tbk dari selama periode 2014-2019. Teknik analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Koefisien Determinasi. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa CR, DER dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk selama periode 2014-2019 sebesar 61,8%.

*Research is conducted using descriptive and verifiative methods, namely: collecting, presenting, analyzing, and conducting hypothetical testing, as well as making conclusions and suggestions. Samples were collected using purposive sampling method using 24 financial data from PT financial statements. Lippo Cikarang, Tbk from 2014-2019. Data analysis techniques using Multiple Linear Regression Analysis techniques and Determination Coefficient Analysis. The results of the study stated that CR, DER and ROE affect the Share Price of PT. Lippo Cikarang, Tbk during the period 2014-2019 amounted to 61.8%.*



## A. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan penentu untuk para investor menginvestasikan dananya di pasar modal, jika nilai harga saham tinggi maka akan mencerminkan tingkat pengembalian modal yang efektif dan mendatangkan keuntungan. Efek yang sering terjadi di pasar modal ialah harga saham yang selalu mengalami fluktuasi. Hal ini menjadikan investor lebih cermat dalam memilih saham untuk nilai jual dimasa yang akan datang. (Feri, 2014:1526)

PT. Lippo Cikarang, Tbk merupakan perusahaan sektor bisnis properti yang banyak diminati investor asing khususnya dari negara AS, Inggris, Singapura dan Tiongkok untuk saling bekerjasama dalam pembangunan proyek Meikarta. Total nilai investasi dalam kerjasama tersebut mencapai 300 juta dollar AS atau sekitar 278 triliun rupiah. (sumber: kompas.com, diakses 19-09-2019 pukul 23.31)

Perkembangan bisnis properti perusahaan Lippo Cikarang (LPCK) pada tahun 2014 sampai 2018 dapat dibidang mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi pada perubahan harga saham perusahaan yang terus mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan pada tiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk Tahun 2014-2019**

(dalam Rupiah)

Periode	Harga Saham / Triwulan			
	1	2	3	4
<b>2014</b>	8075	8500	8600	10800
<b>2015</b>	11675	9100	6675	7250
<b>2016</b>	7075	7750	5875	5050
<b>2017</b>	4250	4110	4180	3140
<b>2018</b>	3100	1790	1820	1475
<b>2019</b>	1850	1505	1220	1015

(sumber: idx.com, diolah peneliti, 2020)

Dalam menilai perkembangan harga saham yang baik dapat diukur melalui analisis rasio keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan manajemen perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang ditetapkan oleh kebijakan pendiri perusahaan tersebut. (Sujarweni, 2017)

Rasio keuangan sering disebut sebagai faktor fundamental perusahaan. Bagi semua perusahaan *go public* wajib melampirkan rasio keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bapepam KEP-51/PM/1997 tentang pedoman bentuk dan isi prospektus dalam rangka penawaran umum efek beragun aset.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari variabel dependen yaitu harga saham dengan variabel independen rasio keuangan yang dibatasi pada Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara parsial terhadap Harga Saham di PT. Lippo Cikarang selama periode 2014-2019?
2. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan terhadap Harga Saham di PT. Lippo Cikarang selama periode 2014-2019?



## B. KAJIAN LITERATUR

### Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan yaitu mencapai tujuan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Berdasarkan fatwa dewan syariah nasional nomor 8 tahun 2011 dijelaskan pada ketentuan umum pertama ayat 7 bahwa harga pasar wajar adalah harga pasar dari efek bersifat ekuitas sesuai prinsip syariah yang sesuai dengan mekanisme pasar yang teratur, wajar dan efisien serta tidak direayasa. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2008)

### Current Ratio (CR)

Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rumus untuk menghitung rasio lancar atau *current ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Menurut Harahap (2007:301), "Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar."

### Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. (Fahmi, 2011:128). Adapun rumus untuk menghitung debt to equity ratio yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dari hasil pengukuran rasio, menurut Sutrisno (2013:224) bahwa "Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak



terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to equity-nya maksimal 100%.”

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2012:204) menjelaskan bahwa, *Return on equity* atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Untuk menghitung ROE menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Ekuitas}$$

Dari hasil pengukuran rasio, nilai ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga akan terjadi pengaruh positif antara profitabilitas dengan harga saham, dimana tingginya harga saham tersebut tentu akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diambil bersifat statistik berdasarkan angka-angka yang tertera pada laporan keuangan PT. Lippo Cikarang, Tbk dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap Harga Saham perusahaan tersebut.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) dilakukan mengetahui nilai variabel mandiri satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Secara deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang current ratio, debt to equity ratio dan return on equity sebagai variabel independen atau variabel bebas dan Harga Saham sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Lippo Cikarang, Tbk. selama periode 2014-2019 sebanyak 24 data. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan model regresi linear OLS (Ordinary Least Square) melalui uji asumsi klasik sebagai penentu keabsahan data valid atau tidak valid dari variabel-variabel yang akan diteliti dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan *Method of Successive Interval* (MSI), program komputer Microsoft Excel 2013, dan SPSS versi 16.



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4.1  
Hasil Uji Normalitas

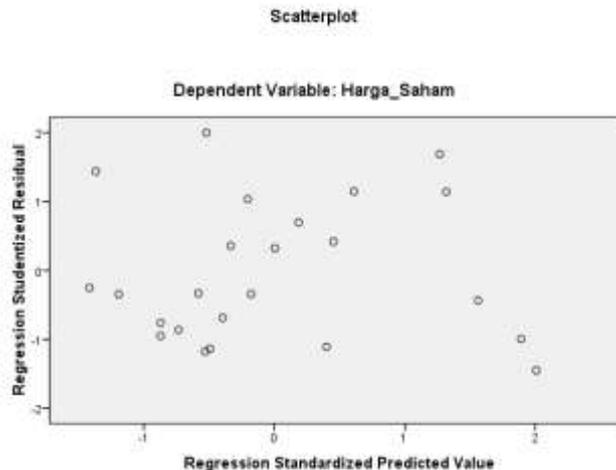
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87217940E3
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406

a. Test distribution is Normal.

(sumber: Output SPSS 16, 2020)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,406 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 artinya data pada variabel CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk periode 2014-2019 hasilnya berdistribusi normal dan model regresi linier pada uji (K-S) memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot  
(sumber: Output SPSS 16, 2020)

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyimpulkan bahwa hasil data tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Harga Saham pada perusahaan

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinearitas		
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.282	3.541
DER	.315	3.178
ROE	.797	1.255

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

(sumber: Output SPSS 16, 2020)

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar  $0.282 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $3.541 < 10$ , sehingga variabel *Current Ratio* dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar  $0.315 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $3.178 < 10$ , sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Return On Equity* ( $X_3$ ) sebesar  $0.797 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.255 < 10$ , sehingga variabel *Return On Equity* dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3  
Hasil Uji RunTest

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	-578.03458
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	6
Z	-2.713
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Median

(sumber: Output SPSS 16, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* yakni  $0,07 > 0,05$  maka kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi pada residual data antar variabel.



## 2. Hasil Analisis Data

### a. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.4  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	24	1.91	6.68	4.5557	1.43731
DER	24	.12	.91	.4451	.21540
ROE	24	.01	.38	.1432	.11716
Harga_Saham	24	1015	11675	5245.00	3250.284
Valid N (listwise)	24				

(Sumber: Output SPSS 16, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Harga Saham (Y) diperoleh nilai tertinggi sebesar Rp. 11.675 dan nilai terendah sebesar Rp. 1015. Selain itu juga didapatkan nilai mean (M) sebesar Rp. 5245,00, serta standar deviasi (SD) sebesar 3250,284.
2. Variabel Current Ratio diperoleh nilai terendah sebesar 1,91 atau 191% dan nilai tertinggi sebesar 6,68 atau 668%. Selain itu, nilai mean sebesar 4,57 atau 457% dan standar deviasi (SD) sebesar 1,43731
3. Variabel Debt to Equity Ratio diperoleh nilai terendah sebesar 0,12 atau 12% dan nilai tertinggi sebesar 0,91 atau 91%. Selain itu, nilai mean sebesar 0,44 atau 44% dan standar deviasi (SD) sebesar 0,21540
4. Variabel Return On Equity diperoleh nilai terendah sebesar 0,01 atau 1% dan nilai tertinggi sebesar 0,38 atau 38%. Selain itu, nilai mean sebesar 0,14 atau 14% dan standar deviasi (SD) sebesar 0,11716

### b. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5  
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12627.329	4162.223	
	CR	-1698.873	548.060	-.751
	DER	1637.607	3464.985	.109
	ROE	-2594.864	4002.403	-.094

a. Dependent Variable: Harga\_Saham



(Sumber: *Output SPSS 16, 2020*)

Hasil nilai konstanta dan koefisien regresi dari tabel 4.5 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- a : konstanta
- b : Unstandardized Coefficients B
- X1 : CR
- X2 : DER
- X3 : ROE
- e : Std. Error

$$\text{Harga Saham} = 12627.329 - 1698.873\text{CR} + 1637.607\text{DER} - 2594.864\text{ROE} + 4162.223$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) memperoleh nilai sebesar 12627.329 dapat diartikan jika Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity nilainya 0, maka harga saham nilainya sebesar 12627.329

b) Koefisien Current Ratio (X1)

Nilai koefisien regresi linier berganda pada variable CR adalah variable sebesar -1698.873. Hal ini menunjukkan adanya hubungan variabel CR dengan Harga Saham artinya apabila Current Ratio turun sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun juga sebesar -1698.873 dan begitupun sebaliknya.

c) Koefisien Debt to Equity Ratio (X2)

Nilai koefisien regresi linier berganda pada variable DER adalah positif sebesar 1637.607. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif atau searah variable DER dengan Harga Saham artinya jika Debt to Equity Ratio berubah naik 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1637.607.

d) Koefisien Return On Equity (X3)

Nilai koefisien regresi linier berganda pada variable ROE adalah variabel sebesar -2594.864. Hal ini menunjukkan adanya hubungan variabel ROE dengan Harga Saham artinya apabila Return On Equity turun sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun juga sebesar -2594.864 dan begitupun sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.618	2007.689

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

(Sumber: *Output SPSS 16, 2020*)



Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.6 di atas diketahui pengaruh ketiga variabel CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham PT. Lippo Cikarang selama periode 2014-2019 yang dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square memperoleh nilai sebesar 0,618 atau 61,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 61,8% variasi Harga Saham berpengaruh simultan dari ketiga variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE), sedangkan sisanya 38,2% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model regresi atau variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel Harga Saham.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4.7  
Hasil Uji Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	12627.329	4162.223		3.034	.007
	CR	-1698.873	548.060	-.751	-3.100	.006
	DER	1637.607	3464.985	.109	.473	.642
	ROE	-2594.864	4002.403	-.094	-.648	.524

a. Dependent Variable: Harga\_Saham  
(Sumber: *Output* SPSS 16, 2020)

#### b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Simultan

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.6248	3	5.4127	13.427	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.0627	20	4030814.067		
	Total	2.4308	23			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga\_Saham  
(Sumber: *Output* SPSS 16, 2020)

## Pembahasan

### 1. Pembahasan Deskriptif

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Return On Equity (X3) sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini



adalah sebanyak 24 data yang didapat dari laporan keuangan PT. Lippo Cikarang, Tbk tahun 2014-2019. Adapun hasil pembahasan dengan metode deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian deskriptif dikatakan sehat dan baik.

## 2. Pembahasan Verifikatif

### a. Hasil Pembahasan Secara Parsial Variabel Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Dalam penelitian ini variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) sedangkan variabel Return On Equity (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### b. Hasil Pembahasan Secara Simultan Variabel Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham pada PT. Lippo Cikarang, Tbk selama periode 2014-2019.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan diskusi yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity atas Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk selama periode 2014-2019 berdasarkan formulasi permasalahan yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang tingkat kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan, variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity memperoleh nilai rata-rata 4,57%, 44,5% dan 14,3% yang berarti rasio perusahaan dapat dikatakan aman, sangat baik dan sehat secara finansial

2. Berdasarkan pengujian parsial, hasil pada variabel CR negatif pada 17,8%, DER positif pada 16,6% dan ROE negatif pada 25,8%. Artinya, ada hubungan yang kuat antara variabel independen dan Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk selama periode 2014-2019.

3. Berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh antara CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham PT. Lippo Cikarang, Tbk selama periode 2014-2019 sebesar 61,8%, sedangkan 38,2% sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteiti.

## DAFTAR PUSTAKA

Azmy, A., dan Lestari, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan RE & Properti di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Sekolah Bisnis Manajemen. Universitas Tanri Abeng.

Darmadji, T dan Fakhrudin, M.H. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-6. Bandung: Alfabeta



- Feri, M. 2014. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Fransiska. (2017). Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Finansial Pada PT Lippo Cikarang, Tbk. dan Entitas Anak. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. STIE Widya Dharma Pontianak.
- Harahap, Sofyan Syari. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers
- Indonesia (1995). Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Jakarta: Menteri Keuangan.
- Indonesia (2015). POJK No. 15 Tahun 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
- Indonesia (2018). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 80 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *INOVASI*, 6(1), 58-73.
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Return Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Wijayanto, Dian. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Annual Report Lippo Cikarang (LPCK). Retrieved from <http://lippo-cikarang.com/investor/>  
<https://www.idx.co.id/>  
<https://www.ojk.go.id/Default.aspx>  
<https://www.liputan6.com/>  
<https://money.kompas.com/>  
<https://tirto.id/>  
<https://id.investing.com/>

